

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kitab yang penting dipelajari dengan mendasarkan tentang penafsiran supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an, yang mana isi dari Al-Qur'an itu dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Turunnya Al-Qur'an ini kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat untuk disampaikan kepada umatnya. Adapun beberapa kitab yang diturunkan dengan memiliki tujuan yang sama, yang mana mengajak untuk mendekatkan diri serta mengimani-Nya dengan ikhlas dalam semua aspek kehidupan yang dijalani. Penelitian ini memfokuskan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap permaknaan pada makna dan isi dalam Al-Qur'an.

Pandangan masyarakat Sarawak dalam memahami makna dan isi dalam Al-Qur'an ini merupakan masyarakat di Mukah boleh dikatakan kefahaman terhadap penafsiran itu adalah tidak banyak yang mampu mengetahui tentang tafsir dikeranakan Islam di Sarawak masih menekankan tentang perkara yang utama dan mengukuhkan keperibadian masyarakat. Peneliti juga melakukan observasi ke lapangan untuk bertanya kepada masyarakat dan juga kepada institusi mengenai kefahaman masyarakat itu sendiri dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis yang mana ianya merupakan pandangan awal terhadap penelitian. Penelitian ini bermetodekan studi pustaka, historis, dokumentasi dan temubual. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, teknik ini diguna pakai dalam mengumpulkan dan mengambil sampel dari sumber data yang sesuai yang diperlukan dan snowball sampling, digunakan dalam skala atau jumlah yang kepada untuk mendapatkan data awal dalam penelitian. Akhirnya, dalam mendapatkan analisis data yang dihendaki akan diabstraksikan supaya menghasilkan fakta yang akan diteliti serta diinterpretasi.

Dalam penelitian ini pandangan masyarakat Sarawak dalam memahami makna dan isi dalam Al-Qur'an, pengetahuan masyarakat terhadap makna dan isi dalam Al-Qur'an masih kurang pengetahuannya. Masyarakat Sarawak memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an sungguhpun masyarakat harus mempelajari dari awal. Ini untuk kefahaman masyarakat terhadap pembelajaran ilmu Al-Qur'an yang harus dipertanggungjawabkan oleh semua individu. Masyarakat menantikan adanya pembelajaran yang lebih spesifik dari pihak lembaga atau individu.

Kata kunci: *Masyarakat Sarawak, Makna dan Isi, Al-Qur'an*